

STUDI KOMPARASI FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA PENDERITA KUSTA DAN NON KUSTA DI PUSKESMAS PADAS KABUPATEN NGAWI

NITA YUNI HARTANTI -- E2A003048
(2007 - Skripsi)

Penyakit kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*) yang terutama menyerang saraf tepi, lalu kulit dan organ tubuh lainnya kecuali susunan saraf pusat. Buruknya kondisi kesehatan lingkungan yang banyak ditemui pada warga miskin, diduga menjadi sarang yang nyaman untuk berkembangnya kuman kusta. beberapa asumsi menyebutkan bahwa penyakit kusta dapat ditularkan melalui udara. Biasanya terjadi pada udara yang mengandung bakteri leprae, yang dihirup manusia. Penemuan penderita kusta di tiap puskesmas di Kabupaten Ngawi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan faktor lingkungan fisik rumah pada penderita kusta dan non kusta di Puskesmas Padas Kabupaten Ngawi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan desain penelitian kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu penduduk yang berada di wilayah Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 46 responden. Variabel yang diteliti adalah suhu, kelembaban dan pencahayaan. hasil penelitian diuji dengan uji statistik t-test. Variabel yang menunjukkan perbedaan antara lain suhu ruang keluarga ($p = 0,001$); suhu ruang tidur ($p = 0,003$); kelembaban ruang keluarga ($p = 0,000$); dan kelembaban ruang tidur ($p = 0,000$). Variabel yang tidak menunjukkan perbedaan yaitu pencahayaan ruang keluarga ($p = 0,305$) dan pencahayaan ruang tidur ($p = 0,580$). Perlunya memberi informasi dan komunikasi kepada masyarakat tentang penyakit kusta, sebagai usaha untuk menurunkan angka kejadian kusta di Puskesmas Padas Kabupaten Ngawi.

Kata Kunci: kusta, rumah, lingkungan

*COMPARISON STUDY OF PHYSICAL HOUSE ENVIRONMENT FACTORS
BETWEEN LEPERS AND NON LEPERS AT PUSKESMAS PADAS REGENCY OF
NGAWI*

Leprosy is infectious chronic disease caused by Mycobacterium leprae (M. leprae), primarily attack peripheral nerve, skin and other organs except central nervous system. Bad condition of health environment that can be found in poor citizens has been presumed as a good nest for leprosy germ proliferation. Some assumption said that leprosy can be transmitted by air. Leprosy case finding in Ngawi Regency every year. The aim of this research is to know the difference physical house environment factors between lepers and non lepers at Puskesmas Padas Regency Ngawi. This research is an analytical research with case control study design. Population in this research is all population in Sub District Padas. Samples were taken using simple random sampling method. Total samples are 46 respondents. Variables that were studied are temperature, humidity and lighting. The results of this research were analyzed by t-test statistic. Variables showing differences are family room temperature ($p = 0,001$); bed room temperature ($p = 0,003$); family room humidity ($p = 0,000$); and bed room humidity ($p = 0,000$). Meanwhile, variables did not show differences are family room lighting ($p = 0,305$) and bed room lighting ($p = 0,580$). Communication and information about leprosy is needed as an effort to decrease leprosy cases in Puskesmas Padas regency of Ngawi.

Keyword : leprosy, house, environment